

**PERSENTASE KEBERHASILAN IB-1 PADA SAPI MADURA
CROS DI KECAMATAN TAMBELANGAN
BULAN JANUARI-JULI 2025**

TUGAS AKHIR



Oleh:

**MAS'ADI
NPM. 23800013**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**PERSENTASE KEBERHASILAN IB-1 PADA SAPI MADURA
CROS DI KECAMATAN TAMBELANGAN
BULAN JANUARI-JULI 2025**

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh Gelar Ahli Madya pada Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

Oleh :

**MAS'ADI
NPM. 23800013**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**JUDUL : PERSENTASE KEBERHASILAN IB-1 PADA SAPI
MADURA CROS DI KECAMATAN
TAMBELANGAN BULAN JANUARI-JULI 2025**

NAMA MAHASISWA : MAS'ADI

NPM : 23800013

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui/ Menyetujui,



Drh. Desty Apritya, M.Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Dekan,



drh. Hana Ciopta Pramuda Wardhani, M.Vet.



drh Desty Apritya, M.Vet

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi:
Tanggal: 12 Mei 2026



Drh. Desty Apritva, M.Vet
Dosen Pembimbing



Dr. drh. Miarsono Sigit, MP.
Dosen Penguji

**PERSENTASE KEBERHASILAN IB-1 PADA SAPI MADURA
CROS DI KECAMATAN TAMBELANGAN
BULAN JANUARI-JULI 2025**

MAS'ADI

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persentase keberhasilan inseminasi buatan pertama (IB-1) pada sapi Madura Cross di wilayah kerja Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. Inseminasi buatan merupakan teknologi reproduksi yang berperan penting dalam peningkatan mutu genetik dan efisiensi reproduksi sapi lokal. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pengumpulan data jumlah sapi yang diinseminasi dan jumlah sapi bunting hasil IB-1 selama periode Januari–Juli 2025. Tingkat keberhasilan dianalisis menggunakan perhitungan Conception Rate (CR) dan Service per Conception (S/C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai CR rata-rata selama periode pengamatan sebesar 66,35%, dengan keberhasilan tertinggi pada bulan Maret sebesar 82,93% dan terendah pada bulan Juli sebesar 58,30%. Nilai Service per Conception (S/C) sebesar 1,51 menunjukkan bahwa secara rata-rata diperlukan 1–2 kali inseminasi untuk menghasilkan satu kebuntingan, yang tergolong baik dan efisien. Variasi keberhasilan IB antar bulan diduga dipengaruhi oleh faktor musiman, khususnya perubahan suhu dan kelembapan lingkungan, serta faktor manajemen reproduksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program IB-1 pada sapi Madura Cross di Kecamatan Tambelangan telah berjalan cukup efektif, namun tetap memerlukan peningkatan manajemen pemeliharaan dan mitigasi stres panas untuk menjaga keberhasilan reproduksi yang optimal.

Kata kunci: sapi Madura Cross, inseminasi buatan, Conception Rate, Service per Conception, Kecamatan Tambelangan.

**PERCENTAGE OF FIRST ARTIFICIAL INSEMINATION (AI-1)
SUCCESS IN MADURA CROSS CATTLE IN TAMBELANGAN
DISTRICT JANUARY–JULY 2025**

MAS'ADI

SUMMARY

This study was conducted to determine the success rate of first artificial insemination (AI-1) in Madura Cross cattle in the working area of the Tambelangan District, Sampang Regency, East Java. Artificial insemination is a reproductive technology that plays an important role in improving genetic quality and reproductive efficiency of local cattle. This research employed a descriptive survey method by collecting data on the number of cattle inseminated and the number of pregnant cattle resulting from AI-1 during the period of January–July 2025. The success rate was analyzed using the calculation of Conception Rate (CR) and Service per Conception (S/C). The results showed that the average CR during the observation period was 66.35%, with the highest success rate in March at 82.93% and the lowest in July at 58.30%. The Service per Conception (S/C) value of 1.51 indicates that, on average, 1–2 inseminations were required to achieve one pregnancy, which is considered good and efficient. Variations in AI success rates between months were presumed to be influenced by seasonal factors, particularly changes in environmental temperature and humidity, as well as reproductive management factors. Overall, the results indicate that the AI-1 program for Madura Cross cattle at Kecamatan Tambelangan has been implemented quite effectively; however, improvements in herd management and heat stress mitigation are still needed to maintain optimal reproductive performance.

Keywords: Madura Cross cattle, artificial insemination, Conception Rate, Service per Conception, Tambelangan Animal Health Center.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : **MAS'ADI**

NPM : **23800013**

Program Studi : **Kesehatan Hewan**

Fakultas : **Fakultas Kedokteran Hewan**

Demii pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERSENTASE KEBERHASILAN IB-1 PADA SAPI MADURA
CROS DI KECAMATAN TAMBELANGAN BULAN JANUARI-JULI 2025**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal:

Yang menyatakan,



(Mas'adi)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan Rahmat Nya sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “Persentase Keberhasilan Ib-1 Pada Sapi Madura Cros di Kecamatan Tambelangan Bulan Januari-Juli 2025” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan program studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati. M.Si yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Desty Apritya, M.Vet yang telah membantu kelancaran Pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. drh Desty Apritya, M.Vet selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan saran, sehingga tugas akhir ini terselesaikan.

5. Dr. drh. Miarsono Sigit, MP selaku dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, pemikiran, saran serta motivasi demi menyempurnakan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi D-111 dan Staff Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.
7. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan hormati atas doa yang tak pernah putus sampai saat ini.
8. Istri dan anak-anakku yang sangat saya kasahi dan sayangi atas dukungan, motivasi, dan doa serta bantuannya baik moril maupun spiritual dalam penulisan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 3 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN REVISI	iv
RINGKASAN	v
<i>SUMMARY</i>	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sapi Mdura Cross	4
2.2 Inseminasi Buatan	6
2.3 Kelebihan dan Kekurangan Inseminasi Buatan	7
2.4 Faktor Keberhasilan Inseminasi Buatan	8
III. METODE PENELITIAN	10
3.1 Lokasi dan Waktu	10
3.2 Materi	10
3.2.1 Alat	10
3.2.2 Bahan	10
3.3 Metode Penelitian	10
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Hasil	11

4.2 Pembahasan	12
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	18
5.1 Kesimpulan	18
5.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil persentase keberhasilan/CR sapi bunting pada IB-1 bulan Januari-Juli 2025 di Kecamatan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur.Tingkat.....	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Sapi Madura Cross	5
2.2 Inseminasi Buatan Sapi.....	6
4.1 Dokumentasi Inseminasi Buatan di Lapangan	11